

PERAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA UNP

Kurnia Irvani¹, Elva Rahmah²

¹Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang

²Dosen Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat

* Corresponden Author E-mail: kurniairvani01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran Perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP) dalam mendukung dan meningkatkan keberhasilan dan prestasi akademik mahasiswa. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan melibatkan observasi, studi literatur, dan wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada beberapa mahasiswa UNP yang dipilih secara acak. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif dengan kriteria, sering menggunakan layanan perpustakaan UNP dan memiliki IPK yang cukup. Hasil menunjukkan bahwa perpustakaan UNP berperan positif sebagai pusat pembelajaran melalui berbagai fasilitas modern, seperti ruang baca yang nyaman, labor komputer, dan akses *digital library*. Mahasiswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan cenderung memiliki IPK lebih tinggi dengan kemampuan literasi informasi yang baik, wawasan luas serta keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Fasilitas Perpustakaan UNP yang mengusung *digital library* memungkinkan mahasiswa mengakses sumber informasi lebih luas, termasuk *e-book*, dan koleksi digital lainnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perpustakaan UNP memiliki peran penting dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa, tidak hanya melalui penyediaan informasi tetapi juga sebagai lingkungan belajar yang kondusif. Rekomendasi yang dapat diberikan kepada pengelola perpustakaan untuk terus berinovasi dalam meningkatkan layanan dan fasilitas guna memenuhi kebutuhan mahasiswa di era serba digital saat ini. Dengan kajian ini diharapkan menjadi referensi untuk pengembangan perpustakaan yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci: akademik, layanan, perpustakaan, prestasi, mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to examine the role of the Universitas Negeri Padang (UNP) Library in supporting and enhancing students' academic success and achievements. The research employs a qualitative method with a descriptive approach, involving observations, literature reviews, and in-depth interviews with randomly selected UNP students. The study subjects are active students who frequently use UNP library services and maintain a sufficient GPA. The findings reveal that the UNP Library plays a positive role as a learning center, supported by various modern facilities such as a comfortable reading room, a computer lab, and digital library access. Students who actively utilize library services tend to achieve higher GPAs, possess strong information literacy skills, broad knowledge, and critical and creative thinking abilities. The study concludes that the UNP Library holds a significant role in fostering academic achievement, not only by providing access to information but also by offering a conducive learning environment. Recommendations for library managers include continuing to innovate in improving services and facilities to meet the evolving needs of students in the digital era. It is hoped that this study will serve as a reference for the development of better libraries in the future.

Key Words: Academic, Service, Library, Achievement, Student

1. PENDAHULUAN

Di era global saat ini dimana perpustakaan menjadi salah satu bagian dari kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan, terutama untuk para pelajar, mahasiswa, dan kelompok-kelompok tertentu, guna menunjang aktivitas belajar dan kegiatan akademik mereka. Dengan kata lain perpustakaan sudah memasyarakat, terutama berperan untuk menunjang kegiatan belajar atau studi mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurcahyadi (2021), pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu formal dan informal. Pembelajaran formal diartikan sebagai proses pembelajaran yang terikat oleh ruang dan waktu, seperti halnya seluruh kegiatan pendidikan dan akademik di perguruan tinggi. Kegiatan pembelajaran formal yang dilaksanakan di perguruan tinggi atau lembaga resmi lainnya harus diakui oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pokok pendidikan. Sedangkan pembelajaran informal adalah pembelajaran yang dapat berlangsung dari mana saja, tanpa terikat oleh usia, waktu, dan tempat.

Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran di dunia pendidikan, khususnya di perguruan tinggi, perlu dilakukan ujian pada setiap akhir semester untuk mengetahui nilai akademik mahasiswa yang sering disebut dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Semakin tinggi nilai IPK, maka semakin baik prestasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Karena acuan mahasiswa itu berprestasi adalah lulus dengan predikat *cumlaude*, dan syarat untuk memenuhi itu diperlukan IPK yang mencukupi dan lulus dengan tepat waktu. (Nurcahyadi, 2021). Agar bisa lulus dari dunia perkuliahan dengan predikat *cumlaude*, IPK mahasiswa harus berada diatas 3,5. Dan untuk mendapatkan IPK yang tinggi itu mahasiswa tentu perlu melakukan berbagai hal seperti rajin belajar dengan jadwal belajar yang teratur, disiplin dan efektif, aktif dikelas dan mengerjakan semua tugas secara maksimal yang diberikan dosen dengan tepat waktu, mengikuti semua penilaian yang diadakan dosen seperti UAS, UTS ataupun kuis, dan sebagainya.

Namun dari semua itu ada salah satu faktor yang tak kalah penting guna menunjang kegiatan belajar mahasiswa yaitu pemanfaatan perpustakaan. Perpustakaan tidak hanya sebatas menjadi tempat membaca atau tempat meminjam buku, namun perpustakaan dapat menjadi sesuatu yang lebih luas namun dapat dijabarkan dengan sederhana yaitu pusat sumber belajar. Pusat Sumber Belajar dapat diartikan sebagai suatu unit dalam suatu lembaga, baik itu perguruan tinggi, sekolah maupun perusahaan. Dalam rangka meningkatkan optimalisasi dan efektivitas kegiatan pembelajaran, perpustakaan sebagai unit ini berperan secara menyeluruh dengan berbagai fungsi yang melalui penyelenggaraan. Fungsi-fungsi tersebut yaitu fungsi pelayanan, ini bisa berupa layanan media, pelatihan, konsultasi pembelajaran, dan sebagainya. Fungsi pengadaan atau disebut juga fungsi produksimedia pembelajaran, fungsi penelitian dan pengembangan, serta fungsi lainnya yang relevan dan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Adapun peran lainnya dari pusat sumber belajar yaitu menyajikan beragam informasi dan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan untuk pengembangan berbagai kompetensi yang diminati dan diperlukan dalam bidang studi atau mata kuliah tertentu. Dengan demikian, media pembelajaran itu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan mutu pendidikan dan proses pembelajaran (Eskha, 2018).

Hal ini sesuai dengan fungsi perpustakaan yang menyediakan informasi dan pengetahuan dalam berbagai macam bentuk koleksi pustaka baik berupa fisik ataupun digital, sumber referensi dan sumber rujukan berupa karya ilmiah dan literatur yang dibutuhkan mahasiswa untuk membantu segala kegiatan pembelajaran dalam dunia perkuliahan. Sumber daya dan koleksi pustaka itu disediakan perpustakaan mulai dari buku teks, jurnal ilmiah, artikel, disertasi, skripsi, *e-Journal* & *e-Book*, majalah, ensiklopedia

maupun karya ilmiah dan non ilmiah lainnya, hal ini guna menjadi sumber referensi dan rujukan utama bagi mahasiswa. Beragam koleksi inilah yang membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, mengerjakan penelitian, maupun memperluas wawasan akademik sebagai kegiatan pembelajaran mereka. Dengan akses terhadap sumber daya ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas hasil belajar dengan signifikan dan lebih siap menghadapi segala tantangan di dunia akademik.

Menurut Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan perguruan tinggi ditetapkan sebagai sebuah institusi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku dengan kata lain terstandar. Tujuan utamanya adalah memenuhi kebutuhan pemustaka dalam bidang pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, maupun. Selain itu, untuk perpustakaan perguruan tinggi (PPT) berfungsi sebagai unit pelaksana teknis (UPT) yang bekerja sama dengan unit lain untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayani dan menyediakan sumber informasi, baik kepada lembaga induk khusus yang menaungi maupun kepada masyarakat akademis pada umumnya. (Pedoman PPT, Jakarta: Dirjen DIKTI, 1994).

Adapun pengertian perpustakaan perguruan tinggi menurut Sulistyio Basuki pada bukunya, merupakan lembaga informasi dan pengetahuan yang berada di lingkungan perguruan tinggi seperti Universitas, Institut, Sekolah tinggi, maupun Akademi dan Politeknik. Perpustakaan perguruan tinggi berdasarkan fungsinya termasuk dalam kategori perpustakaan khusus karena fokusnya mendukung penelitian dan pengembangan lembaga yang dilayani (Basuki, 2006).

Seperti yang diketahui, perpustakaan perguruan tinggi ini berfungsi sebagai pusat informasi, sementara civitas akademika sebagai pemustaka, baik itu mahasiswa, dosen, staf dan lainnya, yang membutuhkan informasi digambarkan menjadi dua sisi mata uang yang saling terkait dan tak bisa dipisahkan. Peran ini akan terwujud ketika perpustakaan sudah siap melayani dengan sumber informasi dan sumber daya yang memadai, sementara pemustaka memiliki kesadaran untuk memahami dan mampu memaknai betapa pentingnya informasi dalam kehidupan sehari-hari (Nurcahyadi, 2021). Melalui perpustakaan, para civitas akademika dapat memperoleh informasi dan mengakses literatur yang diperlukan dan bisa digunakan dalam segala kegiatan pembelajaran di dunia perkuliahan. Selain itu, dalam pengembangan koleksi dan layanan dimana perlu berpedoman kepada visi dan misi perguruan tinggi, dengan komitmen untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Agustiawan, 2018).

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa dalam konteks perguruan tinggi, perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar dan kegiatan akademik mahasiswa. Membaca, yang merupakan bagian integral dari proses belajar, seharusnya menjadi kebiasaan yang erat kaitannya dengan pemanfaatan perpustakaan. Namun, pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa bisa memanfaatkan perpustakaan secara optimal untuk kegiatan akademik mereka. Banyak mahasiswa yang belum menjadikan perpustakaan sebagai sumber utama untuk mencari referensi dan informasi, berdiskusi, ataupun menambah wawasan akademik mereka serta melatih literasi informasi yang tentu akan berguna untuk perkuliahan mereka. Hal tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang fasilitas perpustakaan, minimnya keterampilan dalam mencari referensi atau literatur, serta rendahnya kesadaran, motivasi, dan minat mahasiswa untuk membaca atau mencari informasi di perpustakaan. Akibatnya, perpustakaan menjadi jarang dikunjungi dan sering kali kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Mahasiswa cenderung lebih memilih mencari informasi secara online yang dimana hal ini dianggap lebih mudah, cepat dan praktis sehingga mereka enggan repot-repot mengunjungi perpustakaan. Ditambah banyak hadirnya Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) yang semakin marak dan ramai digunakan di era modern dan serba digital saat ini. Padahal, perpustakaan di masa sekarang ini juga telah berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Berbagai inovasi telah diimplementasikan dalam berbagai layanan perpustakaan untuk mempermudah mahasiswa sebagai pemustaka dalam mengakses informasi.

Begitupun Perpustakaan pusat UNP yang juga sudah berkembang menjadi perpustakaan modern dan berbasis teknologi dan digitalisasi. Perpustakaan kebanggaan Universitas Negeri Padang ini memiliki wajah baru dengan bergantinya Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan Pusat, dimana gedung ini terlihat lebih besar, luas dan megah yang digadagadangi menjadi perpustakaan terbesar di Sumatra Barat. Perlu diketahui bahwa perpustakaan ini berbasis digital atau Digital Library, namun fungsi perpustakaan akan tetap sama pentingnya. Walaupun informasi bisa diakses dimana saja tanpa perlu ke perpustakaan, tetap saja kemudahan ini sangat penting dan membantu civitas akademika UNP. Perpustakaan menjadi jendela ilmu yang tak terbatas dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai dan nyaman bagi pengguna.

Perpustakaan ini menyediakan berbagai fasilitas yang lebih baik dan unggul, seperti ruang diskusi yang bersifat privat, ruang *conference online*, ruang baca bebas dan ruang baca berbasis digital, labor komputer dengan jumlah 100 komputer, serta mekanisme peminjaman ruang privat, *conference* dan komputer menggunakan *system* dan *booking*. Untuk koloksi sendikri Perpustakaan Pusat UNP lebih meningkatkan *electronic book (E-Book)* dan mengurangi koleksi buku cetak karena perpustakaan bertransformasi menjadi *digital library*. Terdapat sekitar 50.000 koleksi tesis dan disertasi berbasis didigital, untuk buku berjumlah 3000-an dan jurnal sudah mencapai jutaan.

Untuk penelusuran koleksi UPT pPerpustakaan UNP mnenyediakan katalog *online (OPAC)*, selain itu ada juga layanan digital ymag bisa diakses secara *online* oleh pemustaka diantaranya Situs web perpustakaan UNP, *OPAC*, *Repository* UNP, Database *e-Journal* dan *e-Book* serta KKI Digital. Untuk koleksi buku teks umum sendiri terdapat 50.184 judul dan 245.141 namun ini merupakan data koleksi Perpustakaan UNP yang lama, kemungkinana koleksi buku saat ini di Perpustakaan yang baru sudah berkurang jumlahnya. Adapun koleksi lainnya yang ada di Peprustakaan UNP yaitu koleksi buku referensi contohnya kamus, ensiklopedia, annual, direktori abstrak, indeks, paten, standar, maupun terbitan pemerintahan. Koleksi terbitan berkala seperti koran, majalah, jurnal, buletin dan lain sebagainya. Koleksi Corner seperi corner BI, BKKbN, dan KPK. Koleksi Karya Ilmiah (KKI) seperti Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian, Karya Ilmiah dosen dan karyawan dan lain sebagainya. Koleksi *E-Journal* dan *E-Book* terdiri dari Ebsco dan Proquest. Dan koleksi terakhir yaitu kkkoleksi repository institusi, teridiri dari Abstrak karya alumni UNP, Jurnal dosen dan staf, Prosiding, Laporan Penelitian, HAKI, Paten, Silabus dan lainnya.

Setelah mengetahui bagaimana layanan, fasilitas dan koleksi dari Perpustakaan UNP, penulis ingin membahas dan mendalami melalui kajian ini bagaimana semua layanan koleksi dan fasilitas itu berperan dan berpengaruh dalam kegiatan akademik mahasiswa dan bagaimana perpustakaan dapat mendukung para mahasiswa bisa mencapai prestasi di dunia perkuliahan mereka. Penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa, seperti penelitian yang dilakukan Sri Endah Pertiwi, Fitri Anugraheni, Ariesta Nuur. F yang dilakukan di UNDIP pada tahun 2023. Dimana dalam penelitian ini menjelaskan bahwa layanan perpustakaan berperan penting dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas

mata kuliah mereka, memenuhi kebutuhan bahan perkuliahan, dan mencari referensi karya ilmiah. Oleh sebab itu, layanan perpustakaan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan prestasi akademik mahasiswa, karena dapat meningkatkan motivasi belajar, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mereka (Pertiwi, 2023)

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu dapat memperkaya kajian literatur tentang hubungan antara perpustakaan dan prestasi akademis mahasiswa. Manfaat praktis yaitu memberikan pemahaman tentang pentingnya memanfaatkan fasilitas dan layanan perpustakaan untuk mendukung keberhasilan akademik bagi mahasiswa.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian dalam kajian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Moleong (2019) adalah penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan hasil data deskriptif dalam bentuk susunan kata-kata, baik itu tertulis ataupun lisan yang diperoleh dari objek yang diamati selama proses penelitian itu dilakukan. Sedangkan menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik yang mana penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alami atau situasi yang sebenarnya (*natural setting*). Maka dari itu, dengan metode kualitatif deskriptif ini diharapkan dapat menjawab dan memberikan gambaran berupa narasi dan deskripsi bagaimana perpustakaan berkontribusi secara signifikan melalui pelayanan dan fasilitasnya, terhadap peningkatan dan perkembangan prestasi akademis di dunia perkuliahan berdasarkan pengalaman dan persepsi mahasiswa UNP.

Afifuddin (2009) berpendapat dalam penelitiannya bahwa dalam penelitian kualitatif subjek penelitian diartikan sebagai informan, yaitu individu atau orang yang bisa memberikan informasi yang relevan dan berhubungan dengan situasi dan kondisi penelitian tersebut. Subjek pada kajian ini yaitu para mahasiswa aktif UNP yang sering menggunakan layanan perpustakaan disegala aktifitas perkuliahannya, seperti keperluan belajar dan mengerjakan tugas individu, keperluan diskusi dan tugas kelompok, mengakses, membaca maupun meminjam sumber informasi akademik dan koleksi pustaka, dan keperluan lainnya. Selain itu responden juga memiliki kriteria IPK dengan yang mencukupi. Objek penelitian dari kajian ini adalah peran layanan, fasilitas maupun program yang ada di perpustakaan yang menunjang keperluan akademik mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu singkat, yakni 3 minggu selama bulan Desember 2024. Lokasi penelitian diadakan di UPT Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.

Instrumen-instrumen dari penelitian ini adalah Persepsi dan Pandangan mahasiswa UNP terhadap perpustakaan, Kunjungan. Pengumpulan sampel dilakukan dengan metode *pusposive sampling*, dimana subjek dipilih berdasarkan kriteria tertentu seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya yakni mahasiswa dengan kriteria IPK yang mencukupi dengan besaran minimal 3. Selain itu untuk kriteria keaktifan mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan yakni dengan frekuensi minimal 2 kali dalam seminggu. Untuk pengumpulan data dilakukan dalam beberapa teknik yakni observasi, studi pustaka dan wawancara mendalam terhadap beberapa mahasiswa. Peneliti mengamati bagaimana aktivitas mahasiswa di perpustakaan pusat UNP, penggunaan ruang baca dan ruangan lainnya yang ada, peminjaman dan pengembalian buku dan lain sebagainya. Peneliti melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan informasi dari buku, jurnal atau laporan penelitian yang relevan untuk memperkuat data dan temuan yang didapat menggunakan referensi-referensi tersebut. Dan untuk wawancara sendiri dilakukan dengan mahasiswa yang dipilih, jumlahnya

sendiri termasuk kecil dikarenakan waktu penelitian yang terbatas, yakni 10 orang saja. Tujuannya yaitu menggali pemahaman dan pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan UNP.

Data dianalisis melalui beberapa tahapan. Yang pertama Reduksi Data, dimana data hasil dan data dari observasi, studi pustaka dan wawancara yang telah dilakukan itu diseleksi dalam fokus kepada informasi yang relevan dengan pengaruh dan peran perpustakaan terhadap keberhasilan akademis mahasiswa UNP. Selanjutnya, Penyajian data yaitu data dan hasil disusun dalam bentuk naratif untuk mempermudah analisis dan mudah dipahami pembaca. Terakhir ada Penarikan kesimpulan. Penulis akan menginterpretasikan data dan hasil untuk menemukan pola atau tema utama berkaitan dengan kontribusi perpustakaan dalam peningkatan prestasi akademik.

Melalui metode ini, diharapkan penelitian ini bisa menambah dan memberikan wawasan mengenai peran dan kontribusi Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang dalam menunjang keberhasilan dan prestasi akademis mahasiswanya, baik itu dari pengalaman mahasiswa itu sendiri maupun berdasarkan literatur terkait.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian sebelumnya yang relevan dengan kajian ini menunjukkan hasil dari analisis data yang tidak jauh berbeda dimana temuan tersebut menunjukkan perpustakaan memiliki peran dan kontribusi yang signifikan dalam mendukung peningkatan prestasi akademik, perbedaan yang ditemukan ada pada instrumen-instrumen yang digunakan, pemilihan subjek dan objek penelitian seperti pada penelitian Nurcahyadi dkk (2021) yang berfokus kepada layanan perpustakaan terhadap mahasiswa pascasarjana ISI Yogyakarta.

Pada penelitian yang dilakukan Sri Endah Pertiwi dan rekan-rekan (2023), menunjukkan bahwa layanan fasilitas yang ada di perpustakaan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan prestasi akademik mahasiswa Universitas Diponegoro (UNDIP). Penelitian ini menyimpulkan bahwa layanan perpustakaan seperti tersedianya referensi ilmiah, ruang belajar yang nyaman, serta mudahnya akses terhadap bahan kuliah membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah, meningkatkan motivasi belajar, serta mendukung pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang lebih tinggi. Ini didukung dengan persentase data dari kuisioner yang telah diberikan kepada 62 responden mahasiswa dari berbagai jurusan. Lebih dari 80% responden menyatakan setuju bahwa layanan perpustakaan mampu memotivasi mereka untuk belajar lebih baik. Selain itu, hampir 96% responden menyatakan bahwa layanan perpustakaan sangat membantu mereka dalam mencari referensi untuk penulisan karya tulis ilmiah atau skripsi.

Persepsi dan Pandang Mahasiswa UNP terhadap Perpustakaan

Mahasiswa mengakui bahwa perpustakaan menjadi pusat informasi dan pusat belajar bagi seluruh "masyarakat" yang ada di suatu universitas, tidak hanya bagi mahasiswa tapi juga bagi para dosen dan kelompok lainnya yang ada di kampus. Ibaratnya untuk memenuhi kebutuhan belajar dan penelitian tidak bisa lepas dari sumber-sumber referensi dari buku-buku, karya ilmiah berupa jurnal, artikel, makalah dan sebagainya yang pastinya bisa didapat dari perpustakaan. Mahasiswa juga setuju ketika diberi pernyataan bahwa keberadaan perpustakaan pusat memberikan kemudahan dalam mengakses sumber-sumber informasi, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Kemudahan itu lantaran jika ingin mencari bentuk fisik bisa langsung ke perpustakaan dan jika dalam bentuk koleksi digital bisa diakses dimana saja melalui digital library UNP, disini disediakan berbagai layanan berupa koleksi dari Garuda, OPAC UNP, CENGAGE Learning, EBSCO, PROQUEST, IET, Repository UNP, Perpustakaan, E-Journal UNP, ELSEVIER dan lainnya.

Adapun manfaat yang paling mereka rasakan, yaitu kenyamanan fasilitas ruang membaca dan labor komputer. Karena dengan adanya gedung baru Perpustakaan pusat yang lebih modern dengan fasilitas lengkap dan layanan lebih baik membuat mereka lebih sering mengunjungi perpustakaan. Suasana tenang, ruangan yang sejuk karena sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik, kursi dan meja yang nyaman, dan koneksi internet yang kencang kebanyakan menjadi alasan mereka datang ke perpustakaan. Menurut mereka perpustakaan menjadi tempat yang ideal untuk belajar individu maupun kelompok karena lingkungan yang kondusif dan bebas gangguan. Fasilitas labor komputer pun membantu mereka dalam mengerjakan tugas terutama bagi yang tidak punya laptop.

Namun, mereka juga merasa bahwa fungsi perpustakaan sebagai “jantung” kegiatan akademik kampus belum maksimal, dimana masih kurangnya koleksi buku dalam bidang tertentu. Menurut pendapat mereka, karena Perpustakaan baru saat ini mengalami peningkatan jumlah pengunjung banyak dari mereka mengeluhkan sedikitnya fasilitas ruang baca dan kurangnya jumlah baca. Mahasiswa juga mengeluhkan beberapa spot ruang baca dan diskusi yang menyediakan kursi dan meja tidak dipasang colokan untuk keperluan mengecas hp dan laptop.

Selain itu, ada juga yang berpendapat juga bahwa Perpustakaan Pusat UNP yang baru ini agak terlambat dalam mengikuti perkembangan zaman, di mana perpustakaan universitas lain sudah lama mengadopsi perpustakaan yang berbasis teknologi dan digital. Terutama di perguruan tinggi terkemuka sudah menyediakan layanan berbasis digital yang lebih canggih. Contohnya, beberapa perpustakaan universitas lain menyediakan lebih banyak sumber referensi digital seperti e-book, video pembelajaran, dan akses database internasional yang lebih luas. Bahkan beberapa perpustakaan universitas top nasional seperti UGM telah memiliki aplikasi mobile sendiri yang memudahkan mahasiswa mencari, meminjam, dan mengakses koleksi secara daring. Namun, untuk layanan meminjam dan mengembalikan buku tanpa harus ke perpustakaan ini UPT Perpustakaan UNP sudah menyediakan layanan Sidaring (Sirkulasi dalam Jaringan) dan layanan Jasa Penelusuran Literatur (JPL) (Oktaviani, 2024), ini bisa diakses melalui situs web Sidaring UNP.

Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan UNP

Mahasiswa mengaku bahwa mereka mengunjungi perpustakaan disaat mendapat tugas perkuliahan yang memang diharuskan ke perpustakaan. Mereka mengakses, membaca ataupun meminjam buku agar mereka bisa memenuhi dan menyelesaikan tugas tersebut. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan, dapat dijabarkan bahwa yang paling sering berkunjung adalah mahasiswa semester 3 keatas, terutama mereka yang sudah mulai mendapatkan mata kuliah dengan tugas penelitian, observasi, penyusunan makalah dan kajian literatur. Dan terkadang dosen mengharuskan para mahasiswa untuk mendatangi perpustakaan untuk pengerjaan tugas yang diberikan. Yang dimana ini bukan tanpa alasan, dengan mahasiswa mengunjungi perpustakaan termasuk digital library, dengan referensi dan informasi-informasi yang disediakan perpustakaan mahasiswa bisa memperkaya wawasan dan memperdalam pemahaman terhadap materi yang mereka pelajari. Perpustakaan menyediakan akses ke sumber-sumber ilmiah yang lebih kredibel, seperti buku teks, jurnal, dan artikel penelitian, yang sering kali tidak mudah ditemukan di tempat lain. Hal ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan argumen yang kuat, menyusun karya ilmiah yang berkualitas, serta melatih kemampuan literasi informasi mereka.

Mahasiswa semester akhir juga menjadi pengguna aktif. Biasanya mereka sering mengerjakan skripsi di perpustakaan dimana mereka bisa mengakses karya ilmiah (jurnal, artikel, makalah dsb) baik itu fisik maupun elektronik, mengakses dan meminjam sumber-sumber ataupun buku pendukung yang bisa menjadi referensi skripsi, karya ilmiah dan penelitian. Sebaliknya, yang cenderung jarang mengunjungi perpustakaan adalah mahasiswa semester awal, hal ini dikarenakan tugas-tugas kuliah mereka masih tergolong ringan

dimana belum memanfaatkan referensi yang mendalam. Selain itu, mungkin awamnya pemahaman dan pengetahuan tentang fasilitas dan layanan perpustakaan serta cara yang benar menggunakan fasilitas tersebut juga membuat mereka jarang berkunjung ke perpustakaan.

Selebihnya, mahasiswa yang sering berkunjung ke perpustakaan untuk mencari tempat belajar dan membaca yang nyaman dan tenang atau mengerjakan tugas perkuliahan tanpa gangguan. Banyak juga mahasiswa datang untuk bersantai disela-sela jadwal perkuliahan apalagi ada UNP Mart di dekat basement dan parkir perpustakaan, yang menyediakan berbagai makanan ringan, minuman, serta kebutuhan harian mahasiswa. Selain itu, didalam Perpustakaan UNP juga terdapat spot coffee break, disini mahasiwa bisa memesan kopi dan minuman lainnya untuk menemani mereka di dalam perpustakaan. Kehadiran UNP Mart menjadi nilai tambah untuk menarik mahasiswa agar sering berkunjung ke perpustakaan, walau aturannya tidak di perbolehkan makan di dalam perpustakaan. Dengan ini, mahasiswa jadi bisa lebih berlama di area perpustakaan dan ini juga merupakan investasi dan peluang bisnis yang menguntungkan. Hal ini juga membuat area perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga menjadi salah satu tempat favorit mahasiswa untuk bersantai.

Hubungan Perpustakaan dengan Prestasi Akademik Mahasiswa

Bukanlah tugas yang mudah untuk memberi pelayanan dan menyediakan fasilitas yang dapat menunjang prestasi dan keberhasilan mahasiswa di akademisnya. Oleh sebab itu, perencanaan yang matang dilengkapi fasilitas yang memadai sangat diperlukan guna terwujudnya kenyamanan bagi mahasiswa. Terdapat hubungan yang erat dan dapat menjadi perantara pelayanan dan fasilitas terhadap prestasi belajar mahasiswa. Pelayanan dan fasilitas yang baik serta maksimal dapat mendorong keinginan mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan, dengan ini mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan belajarnya melalui banyak membaca buku-buku referensi. Hubungan ini memungkinkan pengelola perpustakaan untuk mengidentifikasi kebutuhan yang sesuai dengan keinginan mahasiswa, sehingga semua aspek dapat ditingkatkan dan memberi kepuasan bagi mahasiswa atas pelayanan dan fasilitas yang di sediakan (Dewi, 2015).

Walaupun fasilitas dan layanan perpustakaan UNP dirasa cukup maksimal, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan UPT perpustakaan UNP. Misalnya, Kerapian susunan dan tata letak buku-buku, kelengkapan koleksi fisik berupa buku bacaan yang masih dirasa kurang, karena terdapat buku yang sulit ditemukan atau dengan kata lain belum tersedia di perpustakaan UNP. Selain itu, hal yang harus diperhatikan dan tak kalah pentingnya yaitu keramahan, profesionalitas dan kecepatan pelayanan dari karyawan maupun staf yang bertugas di perpustakaan UNP juga menjadi "PR" bagi pengelola perpustakaan. Faktor-faktor tersebut menjadi salah satu dari banyaknya keluhan mahasiswa dan dapat mempengaruhi minat baca mereka untuk berkunjung.

Berdasarkan hasil studi pustala, observasi dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa, pemanfaatan layanan dan fasilitas perpustakaan dengan peningkatan prestasi akademik mahasiswa memang menghasilkan hubungan yang positif namun terkadang tidak begitu signifikan. Hal ini disertai alasan bahwa mahasiswa berprestasi bukan hanya dilihat dari seberapa tinggi nilai IPK yang diperoleh mahasiswa sebagai hasil pembelajaran mereka, namun juga dilihat dari prestasi mereka di bidang lainnya termasuk di luar kampus seperti memenangi dan menjuarai lomba, olimpiade, penampilan bakat, keaktifan mahasiswa berpartisipasi dalam organisasi kampus serta kegiatan akademik maupun non-akademik lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat.

Namun, tidak dipungkiri bahwa mahasiswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan memiliki rata-rata IPK yang memuaskan, yakni berkisar 2,9-4,0. Mereka yang sering ke perpustakaan juga rata-rata memiliki kemampuan pengaplikasian ilmu di kehidupan

nyata lebih baik dan keterampilan berpikir mereka lebih kritis dan kreatif. Mereka yang sering ke perpustakaan tak dipungkiri juga memiliki literasi informasi yang lebih baik, karena mereka terbiasa membaca dan mendalami informasi membuat mereka memiliki wawasan yang luas.

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa UPT perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Dengan fasilitas yang modern yang disediakan dalam wajah baru Perpustakaan UNP, seperti ruang baca nyaman dan tenang dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik, labor komputer, koleksi buku fisik, karya ilmiah, serta berbagai macam layanan dari digital library yang bisa diakses dimana saja, perpustakaan UNP menjadi pusat pembelajaran yang esensial. Dampak yang dirasakan mahasiswa UNP yang aktif memanfaatkan perpustakaan yaitu cenderung memiliki IPK yang lebih tinggi, pengaplikasian ilmu di kehidupan nyata, kemampuan literasi informasi yang baik, wawasan yang luas serta keterampilan berpikir kritis yang berkembang.

Namun, terdapat beberapa kendala yang ditemukan, seperti keterbatasan koleksi buku di bidang tertentu, pelayanan petugas pustakawan kepadang pengguna, fasilitas ruang baca, serta penerapan teknologi yang belum sepenuhnya. Oleh karena itu, perpustakaan perlu terus berinovasi untuk meningkatkan layanannya agar lebih relevan dengan kebutuhan mahasiswa di era digital. Secara keseluruhan, dalam konteks perguruan tinggi perpustakaan berperan tidak hanya sebagai penyedia informasi ataupun tempat layanan membaca dan meminjam buku, tetapi juga sebagai pendukung utama seluruh pengembangan akademik dan keterampilan civitas akademik di Universitas Negeri Padang. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan perpustakaan yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, & Saebani, B. A. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Agustiawan. (2018). *Evaluasi Kualitas Layanan UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta Berdasarkan Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Basuki, S. (2006). *Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Penerbit.
- Dewi, M. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Samudra. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Unsam*, 4(1).
- Eskha, A. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*. 2(1).
- Moleong, L. J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya
- Nurcahyadi, I., Hartono, F. A., & Sriwahyudewi, I. (2021). Peranan perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta. *ABDI PUSTAKA Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1), 7-14. <https://doi.org/10.24821/jap.v1i1.5918>
- Oktaviani, N., & Erlianti, G. (2024). PENGARUH KUALITAS LAYANAN SIRKULASI DALAM JARINGAN (SIDARING) TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 5282-5291. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.27913>
- Pertiwi, S. E., Anugraheni, F., & Fattaah, A. N. (2023). DAMPAK PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIS MAHASISWA UNDIP. *Warta Perpustakaan Pusat Undip*, 16(1), 51-57.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.